

**CHECKLIST PENGAJUAN PERSETUJUAN TEKNIS DENGAN STANDAR  
TEKNIS PEMBUANGAN AIR LIMBAH KE LAUT**

No	Jenis Dokumen	Keterangan
1.	Surat Permohonan Persetujuan Teknis Dengan Standar Teknis Pembuangan Air Limbah ke Laut	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Diisi dengan nomor surat permohonan</li> <li>2. Masa berlaku tanggal surat permohonan maksimal 5 hari kerja sebelum pengajuan</li> <li>3. Ditandatangani oleh Direktur atau manager yang membidangi bidang lingkungan di atas Materai Rp. 10.000,00 disertai cap perusahaan</li> <li>4. Ditujukan ke Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan</li> </ol>
2.	Data Informasi Pemohon	Tabel berisi nama Pemohon, Jabatan, Alamat, No Telp/Fax, Nama Perusahaan, Nama Penanggung jawab Usaha/Kegiatan, Jabatan. Alamat. No Telp/Fax, Email Perusahaan, Bidang Usaha, dan Jenis Produksi.
3.	Nomor Induk Berusaha (NIB)	Diisi dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) perusahaan
4.	Identifikasi sumber, kuantitas, dan karakteristik Air Limbah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Identifikasi sumber Air Limbah diisi dengan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Daftar sumber Air Limbah yang akan dibuang ke Laut</li> <li>b. Kuantitas atau debit Air Limbah yang akan dibuang ke Laut,</li> <li>c. Nama dan titik koordinat penataan (outlet)</li> <li>d. Nama dan titik koordinat pembuangan Air Limbah.</li> </ol> </li> <li>2. Karakteristik Air Limbah yang akan dibuang berdasarkan spesifikasi alat yang digunakan atau informasi lain yang relevan dan dapat dipercaya.</li> </ol>
5.	Identifikasi Laut penerima Air Limbah	Diisi dengan menyebutkan nama lokasi pembuangan Air Limbah (nama Laut, selat atau teluk)
6.	Tata Letak/Layout Industri	Diisi dengan Tata letak atau <i>Layout</i> yang menggambarkan lokasi kegiatan dan unit-unit didalamnya antara lain lokasi/titik koordinat pengambilan bahan baku air (intake), lokasi IPAL dan saluran Air Limbah, (Gambar tidak perlu

		berskala). Gambar dalam bentuk sederhana dan mudah dipahami dan bukan gambar dari google map
7.	Neraca air yang menggambarkan keseluruhan sistem pengelolaan Air Limbah	Neraca air berupa digaram ( <i>Flowchart</i> ) yang menjelaskan volume kebutuhan air yang diperlukan untuk proses produksi termasuk untuk keperluan domestik dan keperluan lainnya sampai jumlah yang menjadi Air Limbah yang diolah di IPAL dan dibuang ke Laut. Neraca air harus balance atau sama antara air yang yang diambil dengan air yang digunakan untuk proses produksi, penguapan (habis) dan penggunaan lainnya dan dinyatakan dalam satuan $m^3/hari$ atau $m^3/jam$ .
8.	Informasi mengenai deskripsi sistem instalasi pengolahan Air Limbah	Instalasi Pegolahan Air Limbah (IPAL) atau <i>Waste Water Treatment Plant (WWTP)</i> digambarkan dalam bentuk flowchart atau diagram alir proses pengolahan Air Limbah dan disekripsikan dengan jelas dari proses awal sampai dengan akhir baik secara fisikia, kimia dan biologi sehingga Air Limbah yang dibuang memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan. Design pengolahan Air Limbah biasanya berdasarkan karakteristik Air Limbah yang akan diolah serta debitnya agar kapasitas pengolahan terpasang memenuhi persyaratan.
9.	Informasi yang menjelaskan upaya yang dilakukan dalam pengelolaan Air Limbah	Sebutkan upaya-upaya untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan, kesehatan manusia, navigasi selama pembuangan Air Limbah ke Laut
10.	Prosedur operasional standar tanggap darurat instalasi pengolahan Air Limbah	Merupakan flowchart beserta penjelasan atau deskripsi alur kerja apabila terjadi permasalahan dalam system pengolahan Air Limbah